ABSTRAK

USULAN PERANCANGAN TATA LETAK FASILITAS LANTAI PRODUKSI LEMARI BAGI DI PT. PLN (PERSERO) JASA DAN PRODUKSI UNIT PRODUKSI BANDUNG

Chandra Himawan
1.03.08.007

Disiplin ilmu Perancangan Tata Letak Fasilitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam manajemen perusahaan. Terdapat banyak sekali masalah yang dihadapi perusahaan yang tidak sedikit menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Salah satu contoh masalah yang sering dialami yaitu penanganan material (*Material Handling*) di lantai produksi, penanganan material yang tidak menunjang akan berdampak pada kerugian perusahaan. Aliran proses yang panjang mengakibatkan *material handling* lebih mahal karena aktifitas pemindahan material yang terlalu panjang atau terlalu lama yang menyita banyak waktu dan menurunkan produktifitas sehingga pada akhirnya mengurangi keuntungan atau bahkan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Masalah tersebut diantaranya disebabkan karena pemindahan material yang tidak efisien yang terjadi dari satu stasiun kerja ke stasiun lainnya. Dengan kata lain, tata letak fasilitas dilantai produksi menjadi salah satu hal yang paling utama yang harus diperhatikan.

Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung Objek penelitian yang dipilih adalah lantai produksi yang menjadi tempat pembuatan lemari bagi.

Permasalahan yang menjadi penelitian di PT. PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung adalah permasalahan tata letak fasilitas yang mengalami pemborosan ruang dimana mesin yang digunakan dalam proses produksi lemari bagi diletakkan dalam beberapa ruangan yang berbeda, ini menyebabkan jarak yang ditempuh dalam proses produksi menjadi lebih panjang. Sehingga penulis memberikan rekomendasi untuk memperbaiki tata letak fasilitas, dimana fasilitas diletakkan dalam satu ruangan dengan membuat *layout* usulan dan membuat aliran material yang baru dan melakukan perhitungan OMH pada *layout* awal dan *layout* baru.

Penelitian yang dilakukan di PT. PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung menghasilkan rancangan *layout* usulan, dimana pada *layout* usulan terjadi perubahan tata letak fasilitas menjadi satu ruangan dan aliran materal baru. Layout usulan ini menjadi rekomendasi kepada perusahaan. Selain itu pada *layout* baru ini terjadi penurunan OMH daripada *layout* awal yang dipakai perusahaan.

Kata kunci: *Layout*, OMH.